

STRATEGI PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR PASING BOLA VOLI PADA SISWA KELAS VI SDI ORINGBELE MELALUI MEDIA BOLA TIRUAN DARI BAHAN LOKAL

Paron Bolen Paulus

Guru PJOK SDI Oringbele Kecamatan Witihama Adonara

Email: paronbolenpaulus@gmail.com

Abstrak: Dalam menyediakan sarana dan media tersebut maka peneliti berinisiatif untuk mengajak siswa untuk membuat modifikasi bola voli tiruan sehingga bisa digunakan sebagai media dalam pembelajaran permainan bola voli. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana media modifikasi bola voli dibuat dari daun pisang yang kering atau koran bekas dibulatkan sebesar bola voli kemudian dibalut dengan kulit batang pisang yang telah kering kemudian dianyam dengan tali pisang, di kelas VI SDI Oringbele. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam 2 siklus. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VI SDI Oringbele yang berjumlah 30 orang. Untuk mengumpulkan data peneliti melakukan observasi aktivitas siswa dalam passing bola voli, penyebaran angket. Hasil aktivitas siswa menyatakan mengalami peningkatan sebesar 90%. mengacu pada Indikator Keaktifan Siswa maka besaran keaktifan sebesar 85 % termasuk kriteria baik. Hasil observasi keaktifan siklus pertama mencapai 90%. Hasil refleksi Ketuntasan Belajar untuk aspek Awal mencapai 90 % putra dan putri mencapai 100 %.

Kata kunci : peningkatan prestasi belajar, media bola tiruan dari bahan lokal

Abstract: *In providing the facilities and media, the researchers took the initiative to invite students to make artificial volleyball modifications so that they could be used as a medium in learning volleyball games. The purpose of this study was to determine the extent to which volleyball modified media made from dried banana leaves or rounded old newspapers as big as volleyball and then wrapped with dried banana bark and then woven with banana ropes, in class VI SDI Oringbele. This type of research is classroom action research conducted in 2 cycles. The subjects of this study were 30th grade students of SDI Oringbele, amounting to 30 people. To collect data, researchers observed the activities of students in passing volleyball, questionnaires. The results of student activities stated an increase of 90%. referring to the Student Activity Indicator, the amount of activity is 85% including the Good criteria. The results of the observation of the first cycle reached 90%. The results of reflection on learning completeness for the prefix aspect reached 90% of sons and daughters reaching 100%.*

Keywords: *improved learning achievement, artificial ball media from local materials*

PENDAHULUAN

Ketersediaan sarana dan prasarana di sekolah menjadi tuntutan dalam dunia pendidikan di sekolah sesuai dengan yang diisyaratkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 26 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana. Dengan memiliki sarana dan prasarana yang memadai maka semua kegiatan operasional di sekolah dapat berjalan dengan baik untuk mencapai tujuan sekolah. Salah satu bagian dari sarana dan prasarana di sekolah adalah media pembelajaran yang diharapkan memiliki jumlah yang memadai agar bisa digunakan dalam pembelajaran agar dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan baik sesuai dengan harapan semua stakeholder. Ketidakterediaan media bola yang memadai terjadi di banyak sekolah termasuk di SD Inpres Oringbele. Sekolah ini hanya memiliki 2 (dua) buah bola voli dengan rata-rata jumlah siswa di hampir semua kelas sebanyak 25 – 30 orang. Dengan demikian maka komparasi antara ketersediaan media dan siswa adalah 1 : 15. Komparasi ril yang demikian

mustahil dapat mencapai tujuan pembelajaran dalam permainan bola voli dalam indikator apapun termasuk melakukan passing. Padahal kondisi yang diharapkan adalah dengan komparasi 1 : 2 di mana 1 buah bola untuk 2 orang siswa. Melihat kondisi yang demikian, di mana sekolah juga memiliki keterbatasan dalam menyediakan sarana dan media tersebut maka peneliti berinisiatif untuk mengajak siswa untuk membuat modifikasi bola voli tiruan sehingga bisa digunakan sebagai media dalam pembelajaran permainan bola voli.

Dari uraian di atas maka peneliti menentukan penelitian tindakan kelas ini dengan judul "Strategi Peningkatan Prestasi Belajar Pasing Bola Voli Pada Siswa Kelas VI Sdi Oringbele Melalui Media Bola Tiruan Dari Bahan Lokal".

METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian merupakan pedoman dalam langkah yang akan di ikuti oleh peneliti. Oleh karena itu, rancangan penelitian yang digunakan

adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), proses tindakan yang dilaksanakan terdiri dari 4 komponen yaitu tahap perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Serta 2 siklus di setiap proses tindakan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

Setelah melakukan evaluasi pasca siklus I didapati bahwa siswa yang tuntas belajar dalam melakukan passing atas adalah sebanyak 14 orang atau sebesar 47 %. Sementara siswa yang belum/tidak tuntas sebanyak 16 orang atau sebesar 53 %. Setelah melakukan evaluasi pasca siklus II didapati bahwa siswa yang tuntas belajar dalam melakukan passing atas adalah sebanyak 24 orang atau sebesar 80 %. Sementara siswa yang belum tuntas sebanyak 6 orang atau sebesar 20 %.

B. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa pada dua siklus penelitian pada pembelajaran passing bola voli menunjukkan adanya peningkatan siswa dari siklus pertama dan siklus kedua terlihat siklus pertama aktivitas siswa mencapai 47 %. Kemudian pada siklus kedua mencapai 80 %. Ini berarti ada peningkatan 33 % setelah ada perbaikan kedua, sehingga rata-rata pada indikator keaktifan siswa kisaran angka 33 % memiliki kriteria keaktifan. Dengan kata lain, siswa selama mengikuti pembelajaran passing bola dengan media saat mendapat tugas dari guru atau inisiatif sendiri. Untuk hasil tes praktek yang dilakukan kepada siswa, dari mulai awalan cara passing, dan sikap akhir pada akhir siklus termasuk mendapat kenaikan. Dari tabel 4.5, terlihat bahwa untuk siklus pertama hasil tes praktek awalan mencapai, putera 90 % dan puteri 70 %. Untuk hasil dari penyebaran angket Mengacu pada Indikator Respon (Tingkat Kepuasan Belajar) Siswa, maka rata-rata tingkat respon siswa 85 %, mempunyai kriteria Sangat Puas. Kriteria ini menggambarkan bahwa siswa betul-betul merasa santai dan sangat menikmati pembelajarannya.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Penelitian Tindakan Kelas dengan judul “ Strategi Peningkatan Prestasi Belajar Pasing Bola Voli Pada Siswa Kelas Vi Sdi Oringbele Melalui Media Bola Tiruan Dari Bahan Lokal “ menghasilkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil belajar aktivitas siswa menyatakan mengalami peningkatan proses pembelajaran Pasing bola dengan menggunakan media modifikasi bola tiruan dari bahan lokal. Dan setelah dilakukan siklus pertama, sebesar 90%. mengacu pada Indikator Keaktifan Siswa maka besaran keaktifan sebesar 85 % termasuk kriteria Baik.

2. Hasil observasi tentang (keaktifan siswa) bahwa siswa dengan menggunakan bola voli tiruan pada siklus pertama mencapai tingkat pencapaian 90 %.
3. Hasil refleksi Ketuntasan Belajar untuk aspek Awalan mencapai 90 % putra dan putri mencapai 100 %.

Mengacu pada Indikator Hasil Belajar Siswa, persentase tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran Awalan pada passing bola dengan menggunakan media modifikasi , berkategori Sangat Puas untuk putra dan Puas untuk putri. Persentasi ketuntasan belajar untuk aspek Cara memasing mencapai 90 % putra dan putri mencapai 85%. Mengacu pada Indikator Hasil Belajar Siswa, persentase tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran Cara Memasing pada Bola Voly dengan menggunakan media modifikasi , berkategori Sangat Puas untuk putra dan Puas untuk putri. Persentasi Ketuntasan Belajar untuk aspek Sikap akhir mencapai 65 % putra dan putri mencapai 65%. Mengacu pada Indikator Hasil Belajar Siswa, persentase tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran Kemampuan pada Pasing bola dengan menggunakan media modifikasi bola, berkategori Sangat Efektif untuk putra dan Efektif untuk putri.

B. SARAN

Penelitian Tindakan Kelas merupakan penelitian sederhana yang sangat mudah dilakukan, karena berangkat dari pekerjaan kita sehari-hari, yaitu mengajar, Agar mampu melakukan PTK, laksanakan dengan rumus 3M : Mencoba ! Memulai ! dan Menulis, Memiliki kepribadian guru professional sebagai berikut Gemar menambah wawasan dengan : membaca buku, ikut seminar, diskusi, work shop atau temu ilmiah lainnya, browsing di internet untuk menemukan jurnal-jurnal. Perencanaan dan persiapan penelitian harus dilakukan sedetail mungkin Kolaborator sebagai pendamping pengamat sebaiknya yang sesuai dengan mata pelajaran yang di-PTK-kan agar memahami permasalahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Artikel. [http://ahkmadsudrajat..com/bahan_wordpress-ajar/media-pembelajaran/Diakses pada tanggal : 7 Juli 2013](http://ahkmadsudrajat..com/bahan_wordpress-ajar/media-pembelajaran/Diakses_pada_tanggal_7_Juli_2013)
- Pustaka Bani Quraisy. Rivai, H Veithzal (*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Belajar Mahasiswa*)
- Rohani, Ahmad.1997. *Media Instruksional Edukatif*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sudrajat, Ahkmad (2007). *Media Pembelajaran*.
- Surya, Mohamad (2004). *Psikologi Pembelajaran & Pengajaran*. Bandung: